

**BIAS GENDER DALAM KURIKULUM
MATA PELAJARAN FIKIH
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KLATEN**



**Oleh:
Iin Saroh Faiqoh
NIM: 07221694**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Studi Islam pada Program Studi Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA
2009**

PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Saroh Faiqoh, S.Th.I
NIM : 07221694
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Juli 2009

Saya yang menyatakan,

Iin Saroh Faiqoh, S.Th.I

NIM: 07221694

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : BIAS GENDER DALAM KURIKULUM MATA
PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
KLATEN

Nama : Iin Saroh Faiqoh, S.Th.I

NIM : 07221694

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam

Yogyakarta, 23 Juli 2009

Direktur,

Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain

NIP. 150178204

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : BIAS GENDER DALAM KURIKULUM MATA
PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
KLATEN

Nama : Iin Saroh Faiqoh, S.Th.I

NIM : 07221694

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Sumedi, M.Ag. ()

Sekretaris : Dr. H. Sumedi, M.Ag. ()

Pembimbing/ Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd ()

Penguji : Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 Juli 2009

Waktu : 14 WIB s.d 15 WIB

Hasil/ Nilai :

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

**BIAS GENDER DALAM KURIKULUM
MATA PELAJARAN FIKIH
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KLATEN**

yang ditulis oleh:

Nama : Iin Saroh Faiqoh, S.Th.I
NIM : 07221694
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Juli 2009
Pembimbing

Dr. Hj. Marhumah

ABSTRAK

Iin Saroh Faiqoh, *Bias Gender dalam Kurikulum Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Klaten*, Tesis. (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN sunan Kalijaga Yogyakarta), 2009.

Adanya ketidakadilan yang terdapat dalam kehidupan masyarakat, pada kenyataannya turut dipelihara dan dilanggengkan oleh dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Salah satunya ialah yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran Fikih di MAN Klaten. Bias gender yang ada ini seringkali tidak disadari baik oleh guru maupun oleh siswa dan siswi sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana bias gender yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran Fikih serta faktor apa yang menjadi sebab kemunculannya. Sebagai pembatasan masalah, penelitian ini mengambil objek kajian kurikulum mata pelajaran Fikih kelas XI, semester genap. Dengan menggunakan metode analisis konten (*content analysis*) dan teori bias gender yang dikemukakan oleh Mansour Fakih, kajian ini mencoba menganalisis dan menemukan adanya bias gender yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran Fikih serta faktor-faktor yang menjadi penyebab kemunculannya. Analisis dilakukan dengan pendekatan teks dan pendekatan konteks.

Temuan pada penelitian ini adalah bahwa terdapat bias gender dalam kurikulum mata pelajaran Fikih pada kelas XI, semester genap berupa subordinasi, marginalisasi, dan beban ganda (*double burden*). Adanya beberapa bentuk bias tersebut ditemukan melalui pendekatan teks pada beberapa dokumen kurikulum, yaitu Silabus, RPP, dan materi. Bias gender tersebut dapat dilihat melalui bahasa yang digunakan, ilustrasi gambar, dan kalimat penjelas. Sedangkan melalui pendekatan konteks, pada praktiknya, proses pembelajaran maupun evaluasi di kelas tidak menampakkan adanya bias gender secara signifikan. Namun demikian, guru, sebagai fasilitator, tidak memasukkan wacana gender terkait dengan materi-materi pembahasan di dalam kelas. adapun yang menjadi faktor penyebab munculnya bias gender dalam kurikulum Fikih adalah adanya faktor bahasa yang digunakan dalam kurikulum, minimnya wacana kesetaraan gender, dan minimnya sikap peka gender di kalangan siswa maupun siswi, dan terutama di kalangan guru. Selain itu, faktor yang paling penting adalah kurangnya pemahaman secara kontekstual terhadap teks-teks keagamaan yang dijadikan sebagai landasan dan acuan mata pelajaran Fikih turut menjadi faktor adanya bias gender dalam kurikulum mata pelajaran Fikih.

Sebagai kontribusi dari penelitian ini adalah menunjukkan adanya elemen-elemen bias gender dalam kurikulum mata pelajaran Fikih di MAN Klaten. Selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pemegang kebijakan maupun para guru mata pelajaran Fikih pada khususnya untuk senantiasa melakukan kajian berkaitan dengan reinterpretasi dan kontekstualisasi teks-teks keagamaan sebagai referensi mata pelajaran Fikih.

Kata Kunci: *Bias Gender, Kurikulum Mata Pelajaran Fikih.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	Ta'	t	-
ث	sa	ś	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ha'	h	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	sad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	-

ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
هـ	Ha'	h	-
ء	hamzah	,	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	ya'	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasroh	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب kataba	يذهب - yazhabu
- سئل su'ila	ذكر - zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي.....	Fathah dan ya	ai	a dan i
و.....	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.....	Fathah dan alif atau ya	a	a dengan garis di atas

ي.....
i i dengan garis di atas

Kasrah dan ya

و.....	dammah dan wawu	u	u dengan garis di atas
--------	-----------------	---	------------------------

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طَلْحَة - Talhah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan hah

Contoh: الْجَنَّةُ رَوْضَةٌ - raudah al-Jannah

5. **Syaddah (Tasydid)** Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

نُعَمَّ - nu'imma

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرَّجُل – ar-rajulu

السَّيِّدَة – as-sayyidatu

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: الْقَلَم - al-qalamu

الْجَلال -al-jalālu

الْبَدِيع - al-badī'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شَيْءٌ - syai'un

أَمَرْتُ - umirtu

النوء - an-nau'u

تأخذون - ta'khuzūna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

الرازقين خير لهو الله وان - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau

Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqin

والميزان الكيل فأوفوا - Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna atau

Fa 'auful – kaila wal – mīzana

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

الأمم ومحمد رسول - wa mā Muhammadun illā Rasūl

MOTTO

“Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan”.

(Al Qur'an, Surat An-Nahl : 97)

PERSEMBAHAN

Tulisan ini 'kudedikasikan untuk para perempuan istimewa dalam hidupku; ibu dan ketiga saudara perempuanku, serta kepada ayah dan suamiku, juga untuk semua orang yang 'ku sayangi dan semua perempuan yang tak pernah lelah untuk terus menjadi 'perempuan' dengan segenap langkah progresif mereka.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat hidayah, rahmah, rahman dan rahim-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Bias Gender dalam Kurikulum Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Klaten.

Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi kita, Muhammad SAW yang mana pada diri beliau terdapat banyak teladan yang baik bagi umatnya.

Penulis yakin bahwa tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak yang secara langsung ataupun tidak, secara materiil maupun spiritual. Hal ini telah menjadi hal yang sangat berarti bagi penulis dalam penyelesaian tugas akhir yang penuh dengan perjuangan ini. Karena itu penulis sampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain, M.A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag. dan Dr. H. Sumedi, selaku Ketua Program Studi (Kaprosdi) dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Marhumah, selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu di sela-sela kesibukan beliau sebagai direktur PSW untuk memberikan arah dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
5. Segenap dosen dan karyawan di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Bambang Trianggono, S.Ag. MM. Selaku Kepala MAN Klaten yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di MAN Klaten, bapak

Drs. H. Ngadimin selaku Wakamad, dan bapak M. Zainurrahman serta ibu Dra. Hj. Siti Kustiah, bapak Drs. Syamsul Hadi, juga ibu Dra. Sa'diyah atas bantuan dan dukungannya selama peneliti melakukan penelitian di lapangan.

7. Bapak ibu tersayang, Bp. H. Sumarno, A. Ma. dan Ibu Hj. Sri Hastuti yang senantiasa berdoa dan tak pernah lelah untuk memberikan bantuan materi maupun motivasi kepada penulis untuk terus melangkah maju dalam meraih cita-cita. Tak lupa kepada inak, untuk tulus do'a yang selalu mengiringi pada setiap tempuhan langkah kami menuju ridhaNya.
8. Mbak Emawati, M.Ag, kakak sekaligus teman diskusi yang selalu mencerahkan, juga adik Rahma dan mbak endah, mas Agus, Nabil, Noval Devy serta Sopphe untuk doa dan semangatnya.
9. Teman, Sahabat, guru, sekaligus suamiku tercinta, kak Redy yang dengan tulus dan penuh kesabaran selalu memberikan semangat dan doa pada peneliti.
10. Teman-teman kelas PPI, pak Mangun, Herman, kak Iwan, Yayah, mbak Dewi dan Rasyid yang selalu kompak dan saling memberikan support. Semoga Allah senantiasa meridhai jalinan ukhuwah di antara kita.
11. Teman-teman Allamanda, Yani, Deni, Yuli, Chussy, Wiji, Wiya, dan semuanya.

Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu terselesaikannya tesis ini. Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan, karena dari Allah-lah balasan untuk semuanya. Amin

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan karya ilmiah lebih lanjut.

Surakarta, 13 Juli 2009

Penulis

Iin Saroh Faiqoh, S.Th.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka	10
E. Kerangka Teori	15
F. Metodologi Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II: KAJIAN KONSEPTUAL TENTANG WACANA GENDER.....	25
A. Pengertian Gender.....	25

B. Perbedaan Gender Melahirkan Ketidakadilan	29
1. Marginalisasi Perempuan	29
2. Subordinasi Perempuan.....	30
3. Stereotipe (<i>Stereotype</i>).....	31
4. Kekerasan (<i>Violence</i>)	31
5. Beban Ganda (<i>double burden</i>)	32
C. Kesetaraan Gender dalam Islam.....	33
1. Berkedudukan Sebagai Hamba Allah	37
2. Sebagai Khalifah di Muka Bumi.....	39
3. Memiliki Potensi yang Sama	40
 BAB III: KAJIAN KONSEPTUAL TENTANG KURIKULUM.....	42
A. Pengertian Kurikulum	42
B. Fungsi Kurikulum	45
C. Komponen Kurikulum	46
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Komponennya	53
1. Komponen Tujuan KTSP	56
2. Komponen Struktur dan Muatan KTSP	57
3. Komponen Kalender Pendidikan	57
4. Komponen Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	57
E. Fikih dan Mata Pelajaran Fikih.....	58
1. Fikih	58
2. Mata Pelajaran Fikih	71
 BAB IV: GAMBARAN UMUM MAN KLATEN DALAM WACANA KESETARAAN GENDER.....	73
A. Sejarah Singkat MAN Klaten.....	73

B. Tujuan Berdirinya MAN Klaten	75
C. Visi dan Misi MAN Klaten	75
D. Keadaan Guru	75
E. Organisasi Kepengurusan Madrasah.....	84
F. Keadaan Siswa dan Siswi	87
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	90

BAB V: ANALISIS BIAS GENDER DALAM KURIKULUM MATA

PELAJARAN FIKIH.....	94
A. Bias Gender Dalam Kurikulum: Pendekatan Teks	94
1. Tujuan Kurikulum Mata Pelajaran Fikih	94
2. Silabus Mata Pelajaran Fikih Kelas XI	99
3. RPP Mata Pelajaran Fikih Kelas XI.....	105
4. Materi Mata Pelajaran Fikih Kelas XI	108
5. Laporan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Kelas XI	119
B. Bias Gender dalam Kurikulum: Pendekatan Konteks.....	120
1. Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih	120
a. Pendekatan	120
b. Metode Pembelajaran.....	122
c. Teknik Pembelajaran.....	124
2. Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih.....	129
C. Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Bias Gender dalam Kurikulum	132
1. Faktor Bahasa.....	132
2. Faktor Minimnya Wacana Kesetaraan Gender	133
3. Faktor Minimnya Sikap Peka Gender	134
4. Kurangnya Pemahaman yang Kontekstual terhadap Teks-Teks Keagamaan.....	135

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan	137
B. Saran-Saran	138

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Pembagian Tugas Guru Tahun Pelajaran 2008/2009, 76.

Tabel 2: Jumlah Siswa dan Siswi MAN I Klaten Tahun Ajaran 2003/2004 sampai 2008/2009, 88.

Tabel 3: Data Siswa dan Siswi Per Kelas Tahun Ajaran 2008 / 2009, 89.

Tabel 4: Daftar Kegiatan Ekstra Kurikuler yang Harus Diikuti Siswa dan Siswi MAN Klaten 91.

Tabel 5: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada Silabus, 100.

Tabel 6: Indikator Pencapaian pada Silabus, 100.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Struktur Organisasi Kepengurusan Madrasah, 85.
- Gambar 2 Para Siswa yang Sedang Mengikuti Program Ekstrakurikuler Otomotif, 91.
- Gambar 3 Para Siswi yang Sedang Mengikuti Program Ekstrakurikuler Menjahit, 92.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Fikih Kelas X
Lampiran 3	Silabus Mata Pelajaran Fikih Kelas XI
Lampiran 4	Struktur KTSP MAN Klaten
Lampiran 5	Kalender Akademik
Lampiran 6	Gambar

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bias gender yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran Fikih secara tekstual terdapat dalam komponen silabus, RPP dan Materi. Dalam komponen silabus, bias gender tampak dalam bentuk bahasa yang digunakan, yaitu pada penyebutan "siswa" tanpa disertai penyebutan "siswi". Bias ini cenderung pada sikap pensubordinasian perempuan. Hal tersebut juga terdapat dalam RPP, dan Indikator Pencapaian. Sedangkan dalam materi, bias gender muncul dalam bentuk bahasa yang digunakan, gambar ilustrasi, dan isi penjelasan yang mengarah pada sikap ketidakadilan atau bias. Sikap-sikap bias tersebut berupa marginalisasi, subordinasi, dan beban ganda.
2. Bias gender dalam kajian konteks, yaitu pada proses pembelajaran di ruang kelas tidak begitu menonjol. Proses pembelajaran yang juga mencakup praktik evaluasi, pada segi pendekatan, metode, maupun tekniknya dilakukan secara netral gender. Hal ini terlihat dari sikap dan perlakuan semua guru mata pelajaran Fikih, baik itu laki-laki maupun perempuan yang selalu memberikan kesempatan secara netral kepada siswa maupun siswi untuk berpartisipasi pada saat terjadi interaksi belajar mengajar di dalam kelas. Tidak terdapat perbedaan atau pun bias yang terjadi secara signifikan. Selain tidak adanya perbedaan, salah satu hal

yang penting untuk dicermati adalah guru mata pelajaran Fikih tidak memasukkan wacana kesetaraan gender dalam setiap tema yang seharusnya diintegrasikan dengan nilai-nilai kesetaraan gender.

3. Adapun beberapa faktor yang dinilai mempengaruhi kemunculan dan sekaligus pelanggaran bias gender dalam kurikulum mata pelajaran Fikih antara lain ialah: faktor bahasa yang digunakan dalam beberapa dokumen komponen kurikulum, minimnya wacana kesetaraan gender dan minimnya sikap peka gender terutama dikalangan guru sebagai fasilitator jalannya proses pendidikan. Selain itu, faktor yang paling penting adalah kurangnya kontekstualisasi terhadap teks-teks keagamaan.

B. Saran- Saran

Dari beberapa bentuk bias gender yang terdapat dalam komponen kurikulum mata pelajaran Fikih yang disebabkan oleh beberapa faktor tersebut di atas, maka saran untuk mengurangi adanya bias gender, baik dalam kurikulum mata pelajaran Fikih khususnya ataupun di lingkungan madrasah, perlu ditawarkan. Di antara saran tersebut ialah: perlu adanya sarana pengetahuan tentang wacana gender yang dapat diakses bagi guru maupun peserta didik di lingkungan madrasah. Misal: adanya seminar tentang wacana kesetaraan gender, adanya buku –buku tentang wacana gender di perpustakaan. Selain itu, kesadaran untuk melakukan kontekstualisasi dan reinterpretasi terhadap teks-teks keagamaan juga perlu ditumbuhkan di kalangan pemegang kebijakan maupun guru.

Terkait dengan adanya kepentingan perempuan sebagai pelaku beban ganda, baik di wilayah publik maupun di wilayah domestik, maka perlu adanya kebijakan yang memperhatikan kepentingan perempuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, *Studi Agama, Normativitas atau Historisitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Abdul Ghafur, Waryono, dan Isnanto, Muh., (ed.), *Isu-Isu Gender dalam Pendidikan Dasar dan Menengah*, Yogyakarta: PSW (Pusat Studi Wanita) dan McGill ISEP (McGill IAIN-Indonesia Social Equity Project ISEP, 2004.
- Abdullah, Idi, *Pengembangan kurikulum; Teori dan Praktik*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Afifah, Endah, *Pemberian Kesempatan Pendidikan bagi Perempuan di Dukuh Jatireja, Sawit, Boyolali*, Surakarta: STAIN Surakarta, 2009.
- A. Krug, Edward, *The Secondary School Curriculum*, New York: Harper and Row, 2003.
- Abu Hamid al Ghazali, *al Mustashfa fi al 'Ilm al Ushul*, Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiah, 1983.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Depag Republik Indonesia, 1989.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Arsip Struktur Pengurus MAN I Klaten, tahun 2008/ 2009.
- Arsip Administrasi Biro Kepegawaian MAN Klaten, tahun 2008/ 2009.
- Astuty, Mary, Indati, Aisah, dan sarbini, Siti, *Bias Gender dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Jurnal Gender*, Volume 1 No. 1 Juli 1999. Yogyakarta: PSW UGM.
- Buku Mata Pelajaran Fikih untuk Madrasah Aliyah Kelas X*, Semarang: CV. GANI & Son, 2004.
- Buku Mata Pelajaran Fikih untuk Madrasah Aliyah Kelas XI*, Semarang: CV. GANI & Son, 2004.
- Buku Mata Pelajaran Fikih untuk Madrasah Aliyah Kelas XII*, Semarang: CV. GANI & Son, 2004.

- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara dan Departemen Agama, 1992.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1999.
- Djaelani, A. Timur, *Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembangunan Perguruan Agama*, Jakarta: Dermaga, 1982.
- Echols, John M. dan Shadily, Hassan, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1975.
- Fakih, Mansour, *Menggeser Konsepsi Gender dan Transformasi Sosial*, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Fauzia, Amelia, dkk., *Realita dan Cita Kesetaraan Gender di UIN Jakarta*, Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2004.
- Forum Guru Bina PAI Madrasah Aliyah, *Memahami Fikih, Kelas XII*, Surakarta: Akik Pusaka, 2006.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- _____, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- HS., Soetopo Dan W, Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Ihsan, Hamdani & Ihsan, A. Fuad, *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia, 1988.
- Ilyas, Hamim, dkk., *Perempuan Tertindas, Hadis-Hadis Misoginis*, Yogyakarta: PSW Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Keadilan dan Kesetaraan Gender perspektif Islam*, Jakarta: Tim Pemberdayaan Perempuan Bidang Agama Depag RI, 2001.
- Khaeruddin dan Junaedi, Mahfud, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Yogyakarta: MDC Jateng dan Pilar Media, 2007.

- Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Madrasah Aliyah*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2004.
- Kurniawan, Nur Huda, *Bias Gender dalam Buku-Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP*, Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Langgulung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986.
- Longman, *Dictionary of Contemporary English*, England: Longman Group UK Limited, 1978.
- M. Hawkins, Joyce, *Kamus Dwibahasa Oxford-Erlangga*, Jakarta: Oxford-Erlangga, 2003.
- Marhumah, *Gender dalam Lingkungan Sosial Pesantren (Studi Tentang Peran Kyai dan Nyai dalam Sosialisasi Gender di Pesantren Al Munawwir dan pesantren Ali Maksum Krapyak)*, Disertasi UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhaimain, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Muthali'in, Achmad, *Gender dalam Pendidikan*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2001.
- Nasution, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Alumni, 1988.
- _____, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Nasution, Khoiruddin, Fazlurrahman, *Tentang Wanita*, Yogyakarta: Tazaffa dan Akademia, 2002.
- Nasution, S., *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1982.
- _____, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Penerbit Bina Aksara, 1993.
- _____, *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1995.
- Nazhary, *Pengorganisasian, Pembinaan, dan Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Brita Aksara, 1986.

- Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran dan Standar Sarana dan Prasana Sekolah menengah Kejuruan Madrasah Aliyah SMA/ MA/ SMK/ MAK*, Jakarta: BP. Mitra Usaha Indonesia, 2008.
- Pengarusutamaan Gender dalam Kurikulum IAIN* Yogyakarta: PSW (Pusat Studi Wanita) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga dan McGill CIDA (Canadian International Development Agency), 2004.
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal, 2007.
- Rasyidah dkk., *Potret Kesetaraan Gender di Kampus*, Aceh: PSW (Pusat Studi Wanita) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar Raniry, McGill CIDA (Canadian International Development Agency, dan Departemen Agama Republik Indonesia, 2008.
- Sardiman, *Instruksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2001.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sudirman dkk., *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta.: 2002.
- Susilaningsih dan M. Najib, Agus, *Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi Islam*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga) dan McGill CIDA (Canadian International Development Agency, 2004.
- Sutrisno, *Neomodernisme Fazlur Rahman Dalam Pendidikan Islam (Telaah Metodologis-Epistemologis)*, Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh, jilid I*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Taba, Hilda, *Curriculum Development: Theory and Practise*, New York: Harcourt Brace Javanovich Inc.
- Tilaar, H.A.R., *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia, Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.

Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Umar, Nasaruddin, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2001.

UU SISDIKNAS, Bandung: Citra Umbara, 2003

Wadud Muhsin, Amina, *Wanita dalam Al Qur'an*, Bandung: Penerbit Pustaka, 1992.

_____, *Perempuan Tertindas*, hlm. xx. Dikutip dari *Tafsir Kebencian Hadis Bias Gender dalam Tafsir Qur'an*, Yogyakarta: LkiS, 1999.

Zuhdi, Darmiyati, *Panduan Penelitian Analisis Konten* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP, 1993.

<http://www.jurnalperempuan.com>.

<http://www.rahima.or.id/SR/22-07/Fikrah.htm>.

<http://fiqh.Syafi'i.wordpress.com/2008/07/28/profil-madzhab-syafii> .

<http://Zahrul.multiply.com/journal/item/45/pendalaman-di-dalam-madzhab-syafii>.

LAMPIRAN I

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WAKAMAD BAGIAN KURIKULUM

1. Apakah Bapak selalu terlibat dalam penyusunan perencanaan kurikulum mata pelajaran di MAN Klaten?
2. Apa produk kurikulum yang Bapak hasilkan?
3. Hal-hal apa yang dipertimbangkan dalam penyusunan setiap perencanaan kurikulum di MAN Klaten?
4. Apakah Bapak juga memasukkan wacana-wacana baru yang berkembang pada setiap mata pelajaran? (seperti wacana gender, pluralisme, fundamentalisme, spiritualisme dll.)
5. Bagaimana pendapat Bapak tentang jam mengajar pagi bagi ibu guru yang sekaligus merangkap sebagai ibu rumah tangga?
6. Metode/ strategi apa saja yang biasa digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas?
7. Menurut pendapat Bapak, apakah kebijakan tata tertib bagi guru di sekolah ini terdapat kecenderungan lebih menguntungkan guru laki-laki atau guru perempuan?
8. Hukuman sebagai salah satu bentuk *reinforcement* (penguatan) apa yang biasa Bapak berikan kepada para siswa yang melanggar tata tertib saat anda menyampaikan pelajaran di kelas?

9. Apakah ada perbedaan pemberian hukuman kepada siswa dan kepada siswi?
mengapa demikian?
10. Menurut pandangan Bapak, mengapa kepala MAN klaten selalu guru laki-laki?
11. Mengapa struktur pemegang kebijakan di madrasah didominasi oleh guru laki-laki, padahal guru perempuan juga cukup representatif?
12. Bagaimana pandangan Bapak tentang kesetaraan gender?

**DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK GURU MAPEL FIKIH MAN KLATEN**

1. Apakah Bapak/ Ibu guru terlibat dalam penyusunan perencanaan kurikulum mata pelajaran fikih di MAN Klaten?
2. Apa produk kurikulum yang Bapak/ Ibu hasilkan?
3. Hal-hal apa yang bapak/ ibu pertimbangkan dalam penyusunan perencanaan kurikulum mata pelajaran Fikih di MAN Klaten?
4. Apakah anda juga memasukkan wacana-wacana baru yang berkembang dalam dunia Islam pada mata pelajaran Fiqih? (seperti wacana gender, pluralisme, fundamentalisme, spiritualisme dll.)
5. Berapa jam pelajaran Bapak/Ibu guru menyampaikan mata pelajaran Fikih untuk setiap kelas selama satu minggu?
6. Bagaimana pendapat anda tentang jam mengajar pagi bagi ibu guru yang sekaligus merangkap sebagai ibu rumah tangga?
7. Metode/ strategi apa saja yang anda gunakan untuk menyampaikan mata pelajaran Fikih di kelas?
8. Buku teks apa saja yang bapak/ibu guru gunakan untuk mengajarkan mata pelajaran Fikih di sekolah?
9. Bagaimana pandangan Bapak/ Ibu guru tentang kesetaraan gender?
10. Menurut pandangan anda, apakah kurikulum mata pelajaran Fikih telah berkesetaraan gender?
11. Adakah materi yang menurut anda terkait dengan wacana kesetaraan gender?

12. Apakah kebijakan tata tertib di sekolah ini terdapat kecenderungan lebih menguntungkan guru laki-laki atau guru perempuan?
13. Hukuman sebagai salah satu bentuk *reinforcement* (penguatan) apa yang biasa anda berikan kepada para siswa yang melanggar tata tertib saat anda menyampaikan pelajaran di kelas?
14. Apakah ada perbedaan pemberian hukuman kepada siswa dan kepada siswi? mengapa demikian?

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PEREMPUAN MAN KLATEN

1. Apakah ibu terlibat dalam penyusunan perencanaan kurikulum mata pelajaran yang anda ampu di MAN Klaten?
2. Apa produk kurikulum yang ibu hasilkan?
3. Hal-hal apa yang ibu pertimbangkan dalam penyusunan perencanaan kurikulum mata pelajaran yang anda ampu di MAN Klaten?
4. Apakah anda juga memasukkan wacana-wacana baru yang berkembang pada mata pelajaran yang anda ampu? (seperti wacana gender, pluralisme, fundamentalisme, spiritualisme dll.)
5. Bagaimana pendapat anda tentang jam mengajar pagi bagi ibu guru yang sekaligus merangkap sebagi ibu rumah tangga?
6. Metode/ strategi apa saja yang ibu gunakan untuk menyampaikan mata pelajaran yang anda ampu di kelas?
7. Apakah kebijakan tata tertib di sekolah ini terdapat kecenderungan lebih menguntungkan guru laki-laki atau guru perempuan?
8. Hukuman sebagai salah satu bentuk *reinforcement* (penguatan) apa yang biasa anda berikan kepada para siswa yang melanggar tata tertib saat anda menyampaikan pelajaran di kelas?
9. Apakah ada perbedaan pemberian hukuman kepada siswa dan kepada siswi? mengapa demikian?
10. Bagaimana pandangan ibu guru tentang kesetaraan gender?

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA DAN SISWI MAN KLATEN

1. Motivasi apa yang mendorong anda untuk belajar di MAN Klaten?
2. Apa saja yang anda pelajari di sekolah ini?
3. Fasilitas sekolah apa saja yang dapat anda manfaatkan untuk menambah wawasan pengetahuan anda?
4. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang paling anda gemari?
5. Adakah kegiatan ekstrakurikuler yang dikhususkan untuk siswa dan untuk siswi saja?

Kegiatan ekstra apakah itu?
6. Apakah anda setuju dengan pengkhususan itu? Mengapa?
7. Apakah guru memberikan hukuman yang sama pada siswa atau pun siswi jika melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?
8. Hukuman apa sajakah yang biasa diberikan? Berikan contoh hukuman dan pelanggarannya.
9. Dalam mata pelajaran PAI, mata pelajaran apa yang paling anda sukai, dan mengapa anda menyukainya?
10. Bagaimana pendapat anda tentang mata pelajaran Fikih?
11. Metode pembelajaran apa saja yang sering digunakan oleh guru mata pelajaran Fikih dalam proses pembelajaran? (ceramah, Tanya jawab, penugasan, diskusi, kerja kelompok, praktek, demonstrasi).
12. Dari beberapa metode tersebut, metode mana yang paling anda sukai? Mengapa?

13. Apakah guru memberikan perlakuan yang sama kepada siswa atau pun siswi dalam memberikan tugas di kelas?
14. Apakah siswa dan siswi mempunyai hak dan kewajiban yang sama di dalam kelas?
15. Apakah sering terjadi perbedaan pendapat di antara siswa dan siswi dalam diskusi di kelas?
16. Perbedaan tentang apa yang sering diperdebatkan antara siswa dan siswi dalam diskusi di kelas?
17. Pernahkah anda mengikuti seminar/ diskusi tentang wacana kesetaraan gender?
18. Apakah guru mata pelajaran Fikih juga memberikan wawasan kepada anda tentang wacana Islam tentang kesetaraan gender?
19. Bagaimana pendapat anda tentang kesetaraan gender?
20. Sejauh pengetahuan anda, apakah di perpustakaan juga menyediakan buku-buku baru tentang wacana Islam yang berkembang pada saat ini, khususnya gender?

LAMPIRAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MADRASAH ALIYAH
Mata Pelajaran	: FIQIH
Kelas / Semester	: XI / Genap
Pertemuan Ke	: 8
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran islam tentang pidana, hudud, munakahah, waris, dan wasiat, serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	: Merumuskan masalah yang berhubungan dengan pernikahan
Indikator Pencapaian	: a. Menjelaskan pengertian nikah b. Menjelaskan hukum pernikahan c. Menjelaskan pengertian khitbah d. Menjelaskan hukum khitbah e. Menjelaskan hukum melihat wanita yang akan dinikahi f. Menyebutkan pembagian mahram nikah g. Menyebutkan syarat, rukun nikah h. Menyebutkan hikmah pernikahan i. Menyebutkan macam-macam pernikahan terlarang
I. TUJUAN PEMBELAJARAN	: Setelah mempelajari siswa dapat : a. Menjelaskan pengertian nikah b. Menjelaskan hukum pernikahan c. Menjelaskan pengertian khitbah d. Menjelaskan hukum khitbah e. Menjelaskan hukum melihat wanita yang akan dinikahi f. Menyebutkan pembagian mahram nikah g. Menyebutkan syarat, rukun nikah h. Menyebutkan hikmah pernikahan i. Menyebutkan macam-macam pernikahan terlarang
II. MATERI AJAR	: Pernikahan
III. METODE PEMBELAJARAN	: Ceramah, diskusi, tanya jawab
IV. MODEL PEMBELAJARAN	: Model : DI dan CL Pendekatan : Inquiry, Konstruktivisme, Learning Community

- V. LANGKAH-LANGKAH :
PEMBELAJARAN
- a. Kegiatan Awal : - Appersepsi / pre test
- Motivasi
- Tujuan Pembelajaran
- b. Kegiatan Inti : a. Menyajikan informasi kepada siswa tahap demi tahap
b. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar atau diskusi
c. Membimbing pelatihan
d. Membimbing kelompok belajar
e. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- c. Kegiatan Akhir : - Refleksi (ulasan / kesimpulan)
- Tugas / tindak lanjut
- VI. ALAT / BAHAN : - CD
- Buku Paket
- Buku KUA
- Majalah / surat kabar
- PENILAIAN : - Tertulis : Pilihan ganda, uraian
- Lisan

Mengetahui,
Kepala MAN Klaten

Klaten, 16 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Triaggono, S.Ag, MM
NIP. 150239127

Dra. Siti Kustiyah
NIP. 150248544

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MADRASAH ALIYAH
Mata Pelajaran	: FIQIH
Kelas / Semester	: XI / Genap
Pertemuan Ke	: 9
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran islam tentang pidana, hudud, munakahah, waris, dan wasiat, serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan permasalahan wali, saksi, ijab qobul dan walimah.
Indikator Pencapaian	: - Menyebutkan syrat wali nikah dan saksi nikah - Menyebutkan macam-macam wali nikah - Menjelaskan pengertian dan syarat iijab qabul nikah - Mensimulasikan ijab qabul dalam nikah - Menjelaskan hukum dan macam-macam mahar - Menjelaskan hukum walimah dalam nikah - Menjelaskan hikmah walimah
I. TUJUAN PEMBELAJARAN	: Siswa dapat : - merumuskan syarat wali nikah dan saksi nikah - membedakan wali nikah - mendiskusikan syarat ijab qabul nikah - menunjukkan contoh ijab qabul dalam nikah - mendiskusikan hukum dan macam-macam mahar - mendiskusikan hukum walimah dalam nikah - menunjukkan hikmah walimah
II. MATERI AJAR	: - wali nikah - saksi nikah - ijab qabul nikah - walimah
III. METHODE PEMBELAJARAN	: - Ceramah - Diskusi - Tanya jawab
IV. MODEL PEMBELAJARAN	: 1. Model : DI/CL 2. pendekatan : Modeling/Learning community
V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	:
a. Kegiatan Awal	: - memberi salam - memberi motifasi

- menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b. Kegiatan Inti :
 - Guru menjelaskan syarat wali nikah
 - Guru menjelaskan macam wali nikah
 - Guru menjelaskan syarat ijab qabul nikah
 - Guru membentuk kelompok diskusi
 - Guru membimbing diskusi
- c. Kegiatan Akhir :
 - siswa menyimpulkan hasil diskusi
 - Penugasan
 - Evaluasi
- VI. ALAT / BAHAN / SUMBER :
 - Al-Qur'an, Hadits, Buku Fiqih Sunah
- PENILAIAN :
 - Tertulis
 - Lisan
 - Unjuk kerja

Mengetahui,
Kepala MAN Klaten

Klaten, 16 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Triaggono, S.Ag, MM
NIP. 150239127

Dra. Siti Kustiyah
NIP. 150248544

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MADRASAH ALIYAH
Mata Pelajaran	: FIQIH
Kelas / Semester	: XI / Genap
Pertemuan Ke	: 10
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran islam tentang pidana, hudud, munakahah, waris, dan wasiat, serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan hak dan kewajiban suami istri.
Indikator Pencapaian	: - Menyebutkan dasar hukum kedudukan suami isteri dalam rumah tangga - Menjelaskan hak-hak suami isteri - Menjelaskan kewajiban suami isteri - Membedakan antara hak dan kewajiban suami isteri
I. TUJUAN PEMBELAJARAN	: Siswa dapat : - Menjelaskan dasar hukum kedudukan suami isteri dalam rumah tangga - Menjelaskan perbedaan hak dan kewajiban suami isteri - Menyimpulkan tentang hak dan kewajiban suami isteri
II. MATERI AJAR	: Hak dan kewajiban suami isteri
III. METHODE PEMBELAJARAN	: a. Ceramah b. Diskusi c. Tanya jawab
IV. MODEL PEMBELAJARAN	: 1. Model : DI/CL 2. Pendekatan Learning community
V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	:
a. Kegiatan Awal	: - Appersepsi / pre test - Motivasi - Tujuan Pembelajaran
b. Kegiatan Inti	: - Menyampaikan informasi kepada siswa tentang hak dan kewajiban suami isteri - Membuat kelompok diskusi - Membimbing kelompok diskusi - Mengevaluasi hasil belajar / diskusi
c. Kegiatan Akhir	: - Menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Memberikan tugas kepada siswa
VI. ALAT / BAHAN	: - Buku paket

PENILAIAN

- : - Jelaskan hak dan kewajiban suami isteri
- Sebutkan dasar hukum kedudukan suami isteri

Mengetahui,
Kepala MAN Klaten

Klaten, 16 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Trianggono, S.Ag, MM
NIP. 150239127

Dra. Siti Kustiyah
NIP. 150248544

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MADRASAH ALIYAH
Mata Pelajaran	: FIQIH
Kelas / Semester	: XI / Genap
Pertemuan Ke	: 11
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran islam tentang pidana, hudud, munakahah, waris, dan wasiat, serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan kompilasi hukum Islam tentang batasan umur, pencatatan pernikahan dan thalaq di Pengadilan Agama (PA)
Indikator Pencapaian	: a. Menjelaskan tentang batasan umur dalam pernikahan b. Kedudukan pencatatan pernikahan c. Hukum tolak didepan pengadilan
I. TUJUAN PEMBELAJARAN	: Setelah siswa selesai pembelajaran siswa dapat a. menjelaskan tentang kompilasi hukum islam tentang batasan umur pernikahan
II. MATERI AJAR	: Proses pernikahan dalam hukum islam
III. METODE PEMBELAJARAN	: a. Ceramah b. Diskusi c. Tanya jawab
IV. MODEL PEMBELAJARAN	: 1. Model : DI/CL 2. Pendekatan Learning community
V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	:
a. Kegiatan Awal	: - Appersepsi / pre test - Motivasi - Tujuan Pembelajaran
b. Kegiatan Inti	: - Menjelaskan kompilasi - Membagi kelompok - Mengecek pemahaman - Evaluasi
c. Kegiatan Akhir	: - Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
VI. ALAT / BAHAN	: - CD / computer / UHP - Buku paket
PENILAIAN	: - Tertulis - Lisan - Pilihan

Mengetahui,
Kepala MAN Klaten

Klaten, 16 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Trianggono, S.Ag, MM
NIP. 150239127

Dra. Siti Kustiyah
NIP. 150248544

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MADRASAH ALIYAH
Mata Pelajaran	: FIQIH
Kelas / Semester	: XI / Genap
Pertemuan Ke	: 12
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran islam tentang pidana, hudud, munakahah, waris, dan wasiat, serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	: Membedakan thalaq, khulu', fasakh,
Indikator Pencapaian	: a. menjelaskan pengertian tholaq b. menjelaskan pengertian khulu' c. menjelaskan pengertian fasakh d. menyebutkan dasar hukum tholaq e. menyebutkan hukum tholaq f. menyebutkan rukun tholaq g. menyebutkan macam-macam tholaq h. menjelaskan sebab-sebab fasakh i. menjelaskan perbedaan tholaq dan fasakh j. menjelaskan hikmah tholaq
I. TUJUAN PEMBELAJARAN	: Setelah selesai pembelajaran peserta didik dapat a. menjelaskan pengertian tholaq b. menjelaskan pengertian khulu' c. menjelaskan pengertian fasakh d. menyebutkan dasar hukum tholaq e. menyebutkan hukum tholaq f. menyebutkan macam-macam tholaq g. menyebutkan sebab-sebab fasakh h. menjelaskan perbedaan tholaq dan fasakh i. menjelaskan hikmah tholaq
II. MATERI AJAR	: Perceraian
III. METODE PEMBELAJARAN	: Ceramah Diskusi Tanya jawab
IV. MODEL PEMBELAJARAN	: Model ; DI/CL Pemdekatan : Modeling/Kontruksi
V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	:
a. Kegiatan Awal	: - Appersepsi / pre test - Motivasi

- b. Kegiatan Inti
 - Tujuan Pembelajaran
 - : - Menjelaskan tentang pengertian tentang tholaq, khulu', dan fasakh
 - Meminta peserta didik untuk membaca hadits tentang dasar hukum tholaq
 - Menjelaskan macam-macam hukum tholaq
 - Membagi kelompok peserta didik
 - Membimbing tata cara diskusi
 - Membagi masalah yang akan didiskusikan
 - Mengevaluasi dan Tanya jawab
- c. Kegiatan Akhir
 - : - Past test
 - Tanya jawab
- VI. ALAT / BAHAN
 - : - Buku Fiqh paket Depag
 - Buku fiqh yang lain
- PENILAIAN
 - : - Jelaskan pengertian dan hukum perceraian
 - Sebutkan syarat, macam, dan rukun talak
 - Jelaskan pengertian khulu', fasakh, dan 'Idah serta macam-macamnya

Mengetahui,
Kepala MAN Klaten

Klaten, 16 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Triaggono, S.Ag, MM
NIP. 150239127

Dra. Siti Kustiyah
NIP. 150248544

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MADRASAH ALIYAH
Mata Pelajaran	: FIQIH
Kelas / Semester	: XI / Genap
Pertemuan Ke	: 13
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran islam tentang pidana, hudud, munakahah, waris, dan wasiat, serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan tentang masalah rujuk
Indikator Pencapaian	: - Menjelaskan pengertian rujuk' - Menerangkan hukum rujuk' - Menyebutkan syarat-syarat rujuk' - Menjelaskan rukun rujuk - Menjelaskan hikmah rujuk'
I. TUJUAN PEMBELAJARAN	: Setelah pembelajaran peserta didik mampu a. menjelaskan pengertian rujuk' b. Menerangkan hukum rujuk' c. Menyebutkan syarat-syarat rujuk' d. Menjelaskan rukun rujuk e. Menjelaskan hikmah rujuk'
II. MATERI AJAR	: Rujuk'
III. METHODE PEMBELAJARAN	: Ceramah/DI Diskusi Tanya jawab
IV. MODEL PEMBELAJARAN	: Model ; DI/CL Pendekatan : learning Community
V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	:
a. Kegiatan Awal	: - Appersepsi / pre test - Memberi Motivasi - Tujuan Pembelajaran
b. Kegiatan Inti	: - Menjelaskan penretian hukum syarat-syarat rukun dan menjelaskan hikmah rujuk' - Membagi peserta didik dalam 3 kelompok - Membimbing kelompok belajar pada saat menjalankan tugas - Mempresentasikan didepan kelas
c. Kegiatan Akhir	: - Mengevaluasi kegiatan diskusi

- Memberi tugas

VI. ALAT / BAHAN

: - CD, TV, OHP,

- Buku paket Fiqi Jilid 2

PENILAIAN

: - Tertulis : Pilihan ganda , Uraian

- Lisan

Mengetahui,
Kepala MAN Klaten

Klaten, 16 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Triaggono, S.Ag, MM
NIP. 150239127

Dra. Siti Kustiyah
NIP. 150248544

LAMPIRAN III

SILABUS MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI

LAMPIRAN IV

**STRUKTUR KURIKULUM KTSP
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

NO	MATA PELAJARAN	K E L A S					KET
		X	XI IPA	XI IPS	XII IPA	XII IPS	
1	Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	
2	Aqidah Akhlaq	2	2	2			
3	Fiqih	2	2	2	2	2	
4	S K I				2	2	
5	Pend. Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	
6	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	
7	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	
8	Bahasa Inggris	4	4	4	5	5	
9	Matematika	6	7	5	7	5	
10	Seni Dan Budaya	1	1	1	1	1	
11	Pend. Jasmani, Orkes	2	2	2	2	2	
12	Sejarah	1	1	3		3	
13	Geografi	2		4		3	
14	Ekonomi	2		6		6	
15	Sosiologi	2		3		3	
16	Bahasa Jawa	1	1	1	1	1	
17	T I K	2	2	2	2	2	
18	Fisika	3	5		5		
19	Kimia	3	4		4		
20	Biologi	2	4		4		
21	Antropologi						
22	Sastra Indonesia						
23	Ketrampilan						
24	Pengembangan diri (BP/BK)						
	JUMLAH	45	45	45	45	45	

LAMPIRAN V

**KALENDER PENDIDIKAN MAN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2008/ 2009**

Data Kelulusan dan Prosentase

Tahun	Jurusan / Program			Prosentase			
	IPA	IPS	Jumlah	Lulus	Prosentase	Tidak Lulus	Prosentase
2002/2003	156	164	320	317	99,1 %	3	0,99 %
2003/2004	156	196	351	350	99,7 %	1	0,3 %
2004/2005	143	152	295	295	100 %	-	-
2005/2006	153	128	281	276	97 %	5	3 %

2006/2007	120	129	249	248	99 %	1	1 %
-----------	-----	-----	-----	-----	------	---	-----





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Iin Saroh Faiqoh, S.Th.I
Tempat/ tgl. Lahir : Klaten, 07 Oktober 1983
Alamat Rumah : Pulon, Malangan, Tulung, Klaten, Jawa Tengah.
No. HP : 0818133042
Email : iin_faiq@yahoo.co.id
Nama Ayah : H. Sumarno, A.Ma
Nama Ibu : Hj. Sri Hastuti
Nama Suami : Jm. Riyadi, S.S

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Muhammadiyah Malangan, Klaten (1996)
2. MTsN Tulung, Klaten (1999)
3. MAKN, MAN Surakarta I (2002)
4. Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006)
5. Proram AKTA IV, STAIN Surakarta (2008)
6. Program Pascasarjana, UIN Suanan Kalijaga (2009)

C. Riwayat Pekerjaan: Staff Pengajar MI Muhammadiyah, Malangan, Klaten (2006-sekarang)

D. Prestasi/ Penghargaan: Mahasiswa Berprestasi pada Pekan Ilmiah Nasional (PIN) I Fak. Ushuluddin tahun 2006.

E. Pengalaman Organisasi:

1. Sekretaris bidang Humas, Firqoh Kaligrafi Al Hasyimi
2. Anggota JQH Al Mizan, Divisi Kaligrafi
3. Sekretaris bidang Humas, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komfak UY.

F. Karya Ilmiah:

1. Woman Position in Islam (karya Tulis, tahun 2002)
2. Praktek Konseling Pastoral di Gereja St. Antonius Kotabaru Yogyakarta, Studi atas Peran Pastor dalam Konseling Pastoral. (Skripsi. Fak. Ashuluddin, tahun 2006)
3. Bias Gender dalam Kurikulum Mata Pelajaran Fikih di MAN Klaten (Tesis, tahun 2009)

Yogyakarta: 13 Juli 2009

Iin Saroh Faiqoh, S.Th.I

